

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan alat keselamatan kerja terhadap tenaga kerja bongkar muat guna menunjang proses bongkar muat di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut, yaitu:

1. Penggunaan alat keselamatan kerja terhadap tenaga kerja bongkar muat guna menunjang proses bongkar muat di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban belum terlaksana dengan optimal. Masih terdapat tenaga kerja tidak menggunakan alat keselamatan pada saat bongkar muat. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu rendahnya tingkat kesadaran tenaga kerja bongkar muat, ketidaksesuaian jumlah alat keselamatan yang disediakan pihak pelabuhan, tidak ada sanksi karena kurang tegasnya peraturan, dan rasa ketidaknyamanan tenaga kerja dalam menggunakan alat keselamatan kerja.
2. Dampak yang ditimbulkan dari kurang optimalnya penggunaan alat keselamatan terhadap tenaga kerja guna menunjang proses bongkar muat di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban adalah sebagai berikut yaitu:
 - a. Bagi tenaga kerja bongkar muat (TKBM)
 - 1) Tidak terjaminnya kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
 - 2) Meningkatnya risiko terjadi kecelakaan kerja
 - 3) Berkurangnya sumber pendapatan tenaga kerja

- b. Bagi pihak pelabuhan
 - 1) Adanya perubahan jadwal proses bongkar muat di pelabuhan
 - 2) Lambatnya pada proses *replacement* tenaga kerja yang baru
 - 3) Terhambatnya proses produksi semen di pelabuhan

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kurang optimalnya penggunaan alat keselamatan terhadap tenaga kerja guna menunjang proses bongkar muat di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi terhadap pengawasan aktifitas tenaga kerja bongkar muat
- b. Memasang rambu peringatan dalam menggunakan alat keselamatan
- c. Melakukan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja
- d. Melaksanakan pengarahan *safety meeting* kepada tenaga kerja

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Pelabuhan Semen Indonesia Tuban. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Pelabuhan Semen Indonesia Tuban dapat memberikan wewenang kepada pihak pengawas pelabuhan untuk bersikap tegas kepada tenaga kerja bongkar muat yang melaksanakan proses bongkar muat wajib menggunakan alat keselamatan kerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pihak pelabuhan.

2. Sebaiknya pihak Pelabuhan Semen Indonesia Tuban mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada tenaga kerja bongkar muat mengenai risiko bahaya kecelakaan kerja apabila tidak menggunakan alat keselamatan kerja, memberikan penambahan jumlah alat keselamatan kerja sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang aktif bekerja bongkar muat di pelabuhan, memberlakukan sistem *reward* dan *punishment* bagi tenaga kerja bongkar muat, dan pihak pelabuhan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja bongkar muat dengan mendaftarkan asuransi tenaga kerja bongkar muat.
3. Seharusnya pihak Pelabuhan Semen Indonesia Tuban menambah pengawasan terhadap penggunaan alat keselamatan tenaga kerja, menambah rambu peringatan penggunaan alat keselamatan, mengadakan pelatihan langsung kepada tenaga kerja bongkar muat berkaitan penggunaan alat keselamatan kerja di pelabuhan, melaksanakan pengarahannya *safety meeting* satu minggu sekali terhadap tenaga kerja bongkar muat.